

PENGARUH PEMAHAMAN LITERASI DIGITAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID 19

Sharfina Fajwahcitra¹, Arin Khairunnisa²
sharfinafajwahcitra@gmail.com¹, arinkhairunnisa9@gmail.com²
Universitas Ibn Khaldun Bogor

ABSTRAK

Perubahan dalam sistem pendidikan disebabkan oleh peningkatan kasus COVID-19 di Indonesia selama empat tahun terakhir. Pemerintah telah mengambil tindakan untuk memerangi virus ini dan berkonsentrasi pada pendidikan online dan jarak jauh. Akibatnya, pembelajaran online menjadi pilihan yang populer di banyak institusi pendidikan. Keputusan telah dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia bahwa pembelajaran harus dilakukan di rumah, dengan pengalaman belajar langsung dan pemahaman virus. Namun, beberapa guru dan siswa tidak menggunakan internet untuk belajar. Dunia digital telah mengubah cara pendidikan secara besar-besaran. Literasi digital memungkinkan siswa belajar melalui metode pengajaran interaktif seperti platform online seperti Google Classroom, WhatsApp, Video Conference, Zoom, dan Google Meet. Studi ini menggunakan metode tinjauan literatur untuk mengeksplorasi dampak literasi digital selama pandemi Covid-19, memberikan informasi berdasarkan situasi dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat di sektor pendidikan. Studi ini berfokus pada pandemi COVID-19, penyebabnya, dan dampaknya terhadap pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: Pandemi, Pendidikan di Indonesia.

ABSTRACT

Changes in the education system are due to the increase in COVID-19 cases in Indonesia over the past four years. The government has taken action to combat the virus and concentrated on online and distance education. As a result, online learning has become a popular choice in many educational institutions. A decision has been made by the Indonesian Ministry of Education and Culture that learning should take place at home, with hands-on learning experiences and understanding of the virus. However, some teachers and students do not use the internet for learning. The digital world has changed the way of education in a big way. Digital literacy allows students to learn through interactive teaching methods such as online platforms like Google Classroom, WhatsApp, Video Conference, Zoom and Google Meet. This study uses the literature review method to explore the impact of digital literacy during the Covid-19 pandemic, providing information based on the situation and challenges faced by people in the education sector. This study focuses on the COVID-19 pandemic, its causes, and its impact on education in Indonesia.

Keywords: *Pandemic, Education in Indonesia.*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia telah dilanda virus Covid -19 kurang lebih selama 2 tahun, Covid -19 banyak membawa dampak baik maupun buruk bagi semua makhluk hidup yang ada di alam semesta, segala daya dan upaya dilakukan pemerintah guna memperkecil kasus penularan covid 19 yang membuat sistem pembelajaran di dunia pendidikan sangat berubah secara drastis, tak terpungkiri salah satunya kebijakan belajar secara daring atau online yang mulanya belajar efektif secara langsung /tatap muka,sekarang berubah menjadi pembelajaran secara online/daring. Selain berdampak pada sektor perekonomian, virus corona saat ini juga berdampak pada dunia pendidikan. Negara-negara yang terkena dampak virus tersebut, termasuk Indonesia, mengadopsi kebijakan yang mengharuskan sekolah diliburkan untuk

sementara waktu. Dalam proses pembelajaran di beberapa institusi pendidikan, ada kebutuhan untuk mencari alternatif. Seperti yang terjadi di Indonesia, mulai dari sekolah dasar

hingga perguruan tinggi atau universitas, pembelajaran jarak jauh digunakan sebagai alternatif.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman kepada siswa, pembelajaran di arahkan kepa pemahaman tentang penyebaran dan pencegahan wabah virus corona. Tidak hanya siswa sekolah dasar, menengah, dan tingkat atas yang mengalami kerugian akibat pandemi COVID-19, tetapi juga siswa yang kuliah di perguruan tinggi atau universitas. Setiap tingkat pendidikan diawasi oleh Kemendikbud Republik Indonesia dan di bawah tanggung jawab Kementerian Agama Republik Indonesia, semua orang "dipaksa" untuk mengikuti pendidikan jarak jauh (di rumah) untuk mencegah penyebaran COVID-19. Meskipun demikian, tidak semua siswa atau mahasiswa terbiasa menggunakan internet untuk belajar.

Hal ini yang menyebabkan pembelajaran ini disebut kurang efisien, para peserta didik merasa sulit untuk memahami materi diberikan oleh gurunya jika hanya melalui gadget. Teknologi Informasi saat ini sudah sangat berkembang pesat. Pada era teknologi digital saat sekarang ini dunia pendidikan dan pembelajaran semakin tidak terbatas terhadap kebutuhan belajar maupun cara memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar. Literasi digital dapat memberikan informasi kepada siswa mengenai pembelajaran yang diberikan oleh pendidik yang bersifat interaktif kepada siswa melalui media pembelajaran digital untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada saat pembelajaran, bisa melalui browsing, whatsapp group, dan aplikasi lainnya. Kegiatan belajar mengajar bisa dilakukan dimanapun kapan pun, pembelajaran saat ini sudah menggunakan media pembelajaran menggunakan teknologi yakni belajar daring (online) seperti Google Classroom, Whatsapp, Video Conference, Zoom, dan Google Meet dan sebagainya. Pada penggunaan media pembelajaran digital literasi melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ). Penggunaan media saat pembelajaran melalui literasi digital, dapat memberikan manfaat bagi siswa-siswa sehingga lebih mandiri dalam belajar, kreatif, kritis, serta dapat mengemukakan ide/pendapat dalam menuangkan literasi digital pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh adalah bagian dari berbagai metode pembelajaran secara jarak jauh dengan menggunakan media pembelajaran digital melalui internet. (Mustofa, dkk, 2019: 153).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penulisan ini dengan menggunakan metode kajian literatur. Kajian literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008:3). Penulis memaparkan mengenai manfaat literasi digital di masa pandemi covid-19, menyampaikan informasi berdasarkan kenyataan dan keadaan yang terjadi menjelaskan, fenomena yang terjadi mengenai pemanfaatan literasi digital oleh masyarakat tentunya di sektor pendidikan pada masa pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari Zainal, dkk (2020) dapat disimpulkan bahwa pandemi COVID-19 memberikan kontribusi yang cukup besar pada dunia pendidikan. Ini karena pandemi merusak kegiatan belajar mengajar. Biasanya dilakukan secara konvensional diubah menjadi pendidikan jarak jauh. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada 24 Maret 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19 menjelaskan bahwa siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dengan belajar di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh cukup efektif, meskipun

ada beberapa masalah yang mengganguya.

Sedangkan menurut Anggy, dkk (2020) dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang efektivitas pembelajaran jarak jauh di SDIT Cendekia Purwakarta menunjukkan bahwa beberapa metode cukup efektif untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut menyatakan bahwa hampir semua responden rata-rata mendukung dan menilai bahwa pembelajaran jarak jauh efektif terhadap siswa.

Menurut Husnul & Lucia (2021) menyatakan bahwa bahwa literasi digital dan nilai tugas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan SRL mahasiswa yang mengikuti PJJ. Selain itu, masing-masing dari variabel independen tersebut juga secara signifikan dapat memprediksi kemampuan SRL; namun, nilai tugas memiliki korelasi yang lebih besar dengan prediksi kemampuan SRL dibandingkan dengan nilai literasi digital

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis ini, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah proses pembelajaran secara daring pada masa pandemi ini efektif untuk menggantikan pelajaran tatap muka, tetapi pembelajaran secara daring memiliki beberapa kendala yang mana membuat siswa kurang bersemangat dalam pelaksanaannya terutama masalah infrastruktur yang kurang memadai. Seperti gadget, jaringan, kuota serta pemahaman mereka akan pelajaran pun jadi menurun jika disampaikan secara daring. Kegiatan belajar dapat efektif apabila guru kreatif dalam memberikan sebuah materi dan soal kepada siswa. Oleh karena itu para siswa lebih bersemangat dengan proses pembelajaran secara tatap muka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. (2020). Efektitas pembelajaran mataematika secara daring di era pandemi covid terhadap kemampuan berfikir kreatif. Universitas Negeri Medan .
- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>
- arini, D. (2021). Analisis eefektifitasan model pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19. *informatika dan teknologi*.
- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisi efektifitas pembelajaran daring dalam menghadapi wabah pandemi covid 19. *Ilmu Pendidikan*.
- Dr. Hikmat M,Pd, D. H., Drs. H. Aldim M.Si., & Irwandi,S.Sos.,SE.,M.Ag. (2020). Efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19;sebuah survey online. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Hapsari, T. R., & Fitria, A. S. (2020). Efektifitas pembelajaran daring mata kuliah bahasa dan sastra indonesia masa pandemi covid. *Semantika*, 20.
- Muasyaroh, H. (2021). pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid 19 peran literasi digital dan task value terhadap self regulated learning mahaisswa. *jurnal psikologi ulayat*.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (n.d.). EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP PEMBELAJARAN SISWA DI SDIT CENDEKIA PURWAKARTA. <https://doi.org/10.21009/JPD.011.10>
- Sahidillah, M. w. (2019). whatsapp sebagai media literasi digital siswa . *varia pendidikan*, 52-57.
- Sahidillah, M. w., & Miftahurrisqi, P. (2019). Whatsapp sebagai media literasi digital siswa. *varia pendidikan* , 57.
- Widyawati, S. (2020). Respon mahasiswa pada proses pembelajaran mata kuliah daring. *Child Education Jurnal*.